

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari *Tabiat Meghah* merupakan penciptaan karya seni yang telah melewati tahapan, yang diwujudkan melalui proses pengajuan konsep dan direalisasikan kedalam bentuk karya tari, ide dan gagasan yang berangkat dari cerita rakyat Putri Tujuh yang digarap dalam karya tari kelompok menginterpretasikan tentang kehidupan yang ada pada masa dahulu dan sekarang.

Karya tari ini digarap dengan tema kehidupan dan dramatik konsep dasar koreografi didasari oleh gerak yang dominan pada bagian tangan dan kaki. Pengkarya menggarap karya tersebut dengan bertujuan untuk memberitahukan bahwa kita memiliki karakter yang bisa terpengaruhi dari lingkungan, maka dari itu pengkarya membuat karya tari baru yang lebih inovatif. Dari karya tersebut bisa menjadi motivasi dan memperkenalkan kepada generasi muda yang ingin menciptakan karya tari baru yang berasal dari cerita legenda Putri Tujuh ataupun yang berangkat dari konsep lainnya.

B. Hambatan dan Solusi

Setiap melakukan proses semua tidak terlepas dari hambatan yang menjadi masalah dan kendala, seperti halnya dalam pembuatan karya *Tabiat Meghah* pengkarya merasakan fasilitas latihan ruangan yang tidak

memadai sehingga dalam satu ruangan dapat dua penata sekaligus melakukan latihan, sehingga mengganggunya proses latihan.

Hambatan pada kepenarian karena tingkat kemampuan setiap penari tidak sama, meskipun pengkarya sudah memberikan gerak tetapi kemampuan teknik ataupun karakter pada penari beda-beda, sehingga gerakan yang mereka lakukan kurang maksimal. Kedekatan emosional antara penari dan pengkarya harus tetap terjaga agar dalam proses latihan tidak ada kesalah pahaman dalam menjalankan proses tugas akhir.

C. Saran

Menciptakan sebuah karya seni tentunya sangat dibutuhkan masukan, saran dan kritikan demi mencapai kesempurnaan yang diharapkan. Dengan terciptanya karya tari *Tabiat Meghah* ini pengkarya berharap karya ini bermanfaat sebagai apresiasi mahasiswa jurusan seni tari dan untuk bisa lebih lanjut kreatif menggarap tari yang berangkat dari cerita rakyat dan diaplikasikan kedalam karya yang lebih kreatif namun tetap berpegang kepada lokalitas dan merujuk kepada visi dan misi dari Prodi Seni Tari dan Lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Misdiono, Drs. Mohammad Rasyid, tim all.2004 . *kumpulan cerita rakyat kota dumai.* Kota Dumai.

Dr. Ir. Eko Nugroho,M.Si.2008. *Pengenalan Teori Warna.* Yogyakarta.

Dr. Robby Hidayat M.Sn. 2019. *Kreativitas Koreografi.* ISBN. Bandung.

Jalasutra. 2005. *Teori-teori Feminis Kontemporer.* Jala Sutra. Yogyakarta dan Bandung.

Sarwo Nugroho. 2015. *Manajemen warna dan desain.* Andi Offset. Yogyakarta.

Y. Sumandiyo Hadi. 2020. *Tari Kontenporer Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinian.* Isi Press. Yogyakarta.

Hidayat, Robby. 2011. *Koreografi dan kreativitas.* Pustaka Seni Indonesia Yogyakarta.

Hasnah Sy.2010 Ajar Pengetahuan Tari. PUSLIT&P2M: Padangpanjang.

Jurnal

Welia Finoza. 2014. Tari Putri Tujuh Sebagai Transformasi Legenda Kota Dumai. *Estetika Tari Putri Tujuh di Kota Dumai Provinsi Riau*

Bloginternet

<https://materibelajar.co.id/pengertian-tema/>

<https://www.bola.com/ragam/read/4582039/pengertian-karakter-unsur-jenis-beserta-macam-macam-pembentukannya. 2022:15>

<https://hasnapati.blogspot.com/2013/01/jdjffjkflflrfltlgtjgtkjh.html>

